

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya terkait dengan pengaruh Suku Bunga, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* dimoderasi dengan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hasil pengujian membuktikan bahwa suku bunga tidak memberikan kontribusi terhadap *financial distress* perusahaan sektor teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga bukan merupakan faktor yang menyebabkan peningkatan risiko *financial distress* perusahaan, karena perusahaan teknologi lebih mengandalkan pendanaan melalui modal sendiri dan penerbitan saham dibandingkan pinjaman bank, sehingga perubahan suku bunga tidak secara langsung memengaruhi beban keuangan perusahaan.
2. Hasil pengujian membuktikan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi terhadap penurunan *financial distress* perusahaan sektor teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang dapat menurunkan risiko *financial distress* perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Hasil pengujian membuktikan bahwa *leverage* tidak memberikan

kontribusi terhadap *financial distress* perusahaan sektor teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan tidak dapat memengaruhi risiko *financial distress*, karena penggunaan utang masih berada pada tingkat yang dapat dikelola dan didukung oleh pertumbuhan pendapatan serta dukungan modal dari investor, sehingga *leverage* yang tinggi belum tentu menjadi ancaman bagi perusahaan.

4. Hasil pengujian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh suku bunga terhadap *financial distress* perusahaan sektor teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara suku bunga dan risiko *financial distress*, karena suku bunga merupakan faktor makroekonomi yang bersifat sistematis dan berdampak menyeluruh kepada seluruh pelaku usaha tanpa memandang skala perusahaan.
5. Hasil pengujian membuktikan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan sektor teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar dengan profitabilitas tinggi memiliki kapabilitas yang lebih baik sehingga peningkatan laba pada perusahaan besar akan lebih efektif menurunkan risiko *financial distress* dibandingkan pada perusahaan kecil.
6. Hasil pengujian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* perusahaan

sektor teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *leverage* dan risiko *financial distress*, karena risiko dari penggunaan utang yang tinggi tidak bergantung pada besar kecilnya skala operasi perusahaan, sehingga perusahaan besar sekalipun tetap rentan terhadap tekanan pembayaran utang apabila tidak diimbangi dengan kemampuan laba yang memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk perusahaan maupun peneliti selanjutnya adalah, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor teknologi, disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang lebih efisien, peningkatan produktivitas operasional, serta optimalisasi strategi bisnis. Hal tersebut perlu dilakukan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sehingga peningkatan profitabilitas dapat menjadi salah satu upaya untuk mengurangi risiko *financial distress*.
2. Bagi manajemen perusahaan, disarankan penggunaan utang sebaiknya tetap dilakukan secara bijak dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, perusahaan tetap perlu menjaga struktur modal yang sehat agar tidak menghadapi risiko *financial distress*.

apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi atau penurunan kinerja perusahaan.

3. Bagi investor, disarankan sebelum melakukan investasi pada perusahaan sektor teknologi sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan kondisi makroekonomi seperti perubahan suku bunga, tetapi juga memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, khususnya tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sehingga informasi tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti likuiditas, aktivitas, pertumbuhan penjualan, arus kas operasi, tata kelola perusahaan (*corporate governance*), maupun variabel makroekonomi lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian ke sektor industri lain, serta menggunakan periode pengamatan yang berbeda, atau membandingkan beberapa model prediksi *financial distress*, seperti Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Grover, sehingga diperoleh hasil yang lebih luas.